

**PENGARUH CEO POWER, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,
STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA BANK SYARIAH DI ASEAN**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:

ANGGITA RENATA SARI

NIM: 22208012052

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH CEO POWER, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,
STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA BANK SYARIAH DI ASEAN**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:
ANGGITA RENATA SARI
NIM: 22208012052

DOSEN PEMBIMBING
PROF. DR. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA
NIP. 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1814/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH CEO POWER, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK SYARIAH DI ASEAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGITA RENATA SARI, S.E., AWP
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012052
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

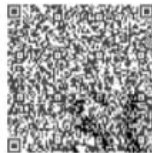
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67637d555aa5



Penguji I

Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M.
SIGNED

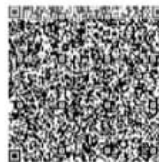
Valid ID: 616771b89141e



Penguji II

Dr. Prasono, S.F., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67674ec04ec0b



Yogyakarta, 06 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67637d5555a1a

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Anggita Renata Sari
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Anggita Renata Sari
NIM : 22208012052
Judul Tesis : Pengaruh CEO *Power*, Dewan Komisaris Independen Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonagkosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 15 November 2024
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing



Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA

NIP. 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggita Renata Sari

NIM : 22208012052

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "**Pengaruh CEO Power, Dewan Komisaris Independen Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 November 2024



Penyusun,

Anggita Renata Sari

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggita Renata Sari
NIM : 22208012052
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh CEO Power, Dewan Komisaris Independen Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi"

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 15 November 2024



HALAMAN MOTTO

“Dalam setiap langkah perjalanan hidup, yang terpenting bukan hanya menemukan jati dirimu, tetapi bertekad untuk menciptakan versi terbaik dari dirimu”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan tesis ini kepada kedua orang tua saya, Ibu Aspawati dan Bapak Darmawi yang selalu menjadi sumber inspirasi dan dukungan tak ternilai dalam setiap langkah perjalanan hidup saya.

Saya dedikasikan karya ini kepada adikku Jessica Febby Rahayu yang selalu membawa semangat dan keceriaan dalam hidup saya.

Tesis ini saya persembahkan kepada keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, cinta, dan motivasi di setiap langkah yang saya ambil.

Dengan tulus, saya mempersembahkan karya ini kepada teman-teman saya, yang telah menemani, mendukung, dan berbagi kebahagiaan dalam perjalanan ini.

Saya persembahkan tesis ini kepada dosen-dosen yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan inspirasi, serta mendorong saya untuk terus belajar dan berusaha mencapai impian.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
ذ	Dā	d	de
د	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Tā’ marbūṭah

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—`—	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	A
—, —	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
—’ —	<i>Ḍammah</i>	ditulis	u

فعل	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>żukira</i>
يذهب	<i>Ḍammah</i>	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ اع	ditulis	<i>a'antum</i>
دَدَت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَشْكُرْكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhirabbil'ālamīn, segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh CEO Power, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Syariah di ASEAN”** shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Muhammad SAW, berserta pada sahabat, tabi-tabiin dan seluruh umat muslim yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridha Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing yang senantiasa telah banyak memberikan bantuan, masukan demi terwujudnya penelitian ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik.
5. Seluruh jajaran dosen pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan pengetahuan selama semasa studi.

6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada kedua orang tuaku Bapak Darmawi dan Ibu Aspawati, adikku tersayang Jessica Febby Rahayu dan beserta keluarga yang selalu mencurahkan kasih saying, doa serta motivasi.
8. Teman seperjuangan yang sama-sama sedang menempuh Pendidikan S2, khususnya angkatan Magister Ekonomi Syariah Genap 2023.
9. Terima kasih kepada diriku sendiri, yang tetap semangat, dan selalu berusaha untuk belajar, semoga sukses selalu kedepannya, aamiin.
10. Dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang Namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	15
 BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	 17
A. Landasan Teori	17
1. Shariah Enterprise Theory	26
2. Upper Echelon Theory	20
3. <i>Agency Theory</i>	22
4. <i>Stakeholder Theory</i>	21
5. <i>Legitimacy Theory</i>	17
6. <i>Islamic Social Reporting</i>	27
7. <i>CEO Power</i>	31
8. Dewan Komisaris Independen	32
9. Struktur Modal	34
10. Ukuran Perusahaan	36
11. Profitabilitas	38
B. Kajian Pustaka	39
C. Pengembangan Hipotesis	45
1. Hubungan <i>CEO Power</i> terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	45

2. Hubungan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	47
3. Hubungan Struktur Modal terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	49
4. Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	49
5. Profitabilitas memoderasi Struktur Modal terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	53
6. Profitabilitas memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	53
D. Kerangka Teoritis	57
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Populasi dan Sampel.....	59
1. Populasi.....	59
2. Sampel.....	59
C. Definisi Operasional Variabel	58
1. Variabel Dependen.....	58
2. Variabel Independen	59
3. Variabel moderasi	64
D. Sumber dan Jenis Data.....	64
E. Teknik Analisis Data	65
1. Statistik Deskriptif	65
2. Analisis Regresi Data Panel.....	66
3. Uji Asumsi Klasik.....	66
4. Uji Hipotesis	69
5. Model <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A.. Analisis Statistik Deskriptif.....	73
1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Sampel ASEAN	73
2. Statistik Deskriptif Negara Sampel ASEAN	76
B. Penentuan Model Regresi Data Panel.....	84
C. Uji Asumsi Klasik	87
1. Uji Normalitas.....	87
2. Uji Multikolinearitas	88
3. Uji Heteroskedastisitas	92
4. Uji Autokorelasi.....	93
D. Uji Hipotesis	93
1. Uji Parsial (Uji T).....	93
2. Uji Simultan (Uji F)	94
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	95
E. Analisis Regresi Data Panel.....	96
F. Analisis Jenis Model <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	99

G. Hasil Penelitian dan Pembahasan	99
1. Pengaruh CEO <i>Power</i> terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).....	102
2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).....	102
3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).....	104
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).....	105
5. Moderasi Profitabilitas terhadap pengaruh Struktur Modal dan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	107
6. Moderasi Profitabilitas terhadap pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	109
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Implikasi	113
C. Keterbatasan	114
D. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	111


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian	59
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian	60
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif Negara ASEAN	77
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Negara Malaysia	80
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif Negara Indonesia	81
Tabel 4. 4 Hasil Statistik Deskriptif Negara Brunei Darussalam	83
Tabel 4. 5 Hasil Pemilihan Model	85
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Model Terpilih Random Effect Model (REM)	87
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	89
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	90
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (T)	91
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (F)	91
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	92
Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel	93
Tabel 4. 14 Hasil Uji Model Moderasi	96
Tabel 4. 15 Hasil Hipotesis	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Islamic Social Reporting di ASEAN	6
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	88



ABSTRAK

Globalisasi dan perkembangan industri keuangan telah mendorong pertumbuhan pesat sektor keuangan syariah di Asia Tenggara (ASEAN). Namun, meskipun bank syariah beroperasi dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, terdapat variasi signifikan dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) di antara institusi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CEO *Power*, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan ISR, serta mengeksplorasi peran Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Menggunakan *Random Effect Model* dan analisis data dengan *EViews 12*, sampel penelitian mencakup bank syariah di Malaysia, Indonesia, dan Brunei Darussalam selama periode 2018–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CEO *Power* dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, sedangkan Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan. Profitabilitas berfungsi sebagai variabel moderasi, memperkuat hubungan antara Ukuran Perusahaan dan ISR serta mengurangi dampak Struktur Modal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dan komitmen manajemen sangat penting untuk meningkatkan pengungkapan ISR, yang merupakan kunci dalam menjaga reputasi dan transparansi bank syariah di ASEAN.

Kata Kunci: CEO *Power*, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Islamic Social Reporting*, Profitabilitas, Bank Syariah, ASEAN.



ABSTRACT

Globalization and the development of the financial industry have driven rapid growth in the Islamic finance sector in Southeast Asia (ASEAN). However, despite Islamic banks operating under principles of transparency and accountability, there are significant variations in Islamic Social Reporting (ISR) disclosures among these institutions. This study aims to analyze the influence of CEO Power, Independent Board of Commissioners, Capital Structure, and Firm Size on ISR disclosure, while also exploring the role of Profitability as a moderating variable. Utilizing a Random Effect Model and data analysis through EViews 12, the research sample includes Islamic banks in Malaysia, Indonesia, and Brunei Darussalam from 2018 to 2023. The results indicate that CEO Power and Capital Structure do not significantly affect ISR disclosure, where as Independent Board of Commissioners and Firm Size has a significant positive influence. Profitability acts as a moderating variable, strengthening the relationship between Firm Size and ISR while reducing the impact of Capital Structure. This study concludes that good corporate governance and management commitment are crucial for enhancing ISR disclosure, which is key to maintaining the reputation and transparency of Islamic banks in ASEAN.

Keywords: CEO Power, Independent Board of Commissioners, Capital Structure, Firm Size, Islamic Social Reporting, Profitability, Islamic Banks, ASEAN.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi dan perkembangan industri keuangan yang terus berubah telah mendorong ekspansi industri keuangan syariah (Rusydiana & Assalafiyah, 2021). Pertumbuhan industri ini terlihat di kawasan Asia Tenggara (ASEAN, *Association of Southeast Asian Nations*) dan Timur Tengah (GCC, *Gulf Cooperation Council*) yang menjadi penyumbang besar aset perbankan syariah global (Hanieh, 2020). Namun, ASEAN dipilih sebagai fokus utama karena kawasan ini dikenal lebih progresif dalam hal regulasi yang terstruktur, serta fokus pada inklusi keuangan dan tanggung jawab sosial (Zainal *et al.*, 2021). Berbeda dengan GCC yang lebih konservatif dan berfokus pada sektor tradisional seperti energi dan infrastruktur, ASEAN lebih aktif dalam mendorong inovasi produk dan pengembangan keuangan syariah yang inklusif (Oyewole *et al.*, 2024). Hal ini menjadikan ASEAN sebagai kawasan yang lebih dinamis dalam pengembangan perbankan syariah, serta relevan untuk dianalisis dalam konteks perkembangan industri keuangan syariah global.

Pertumbuhan pesat ini menjadikan ASEAN sebagai pusat penting dalam keuangan syariah global, dengan bank-bank syariah memainkan peran utama dalam memajukan industri ini (Rusydiana & Assalafiyah, 2021). Lembaga keuangan internasional, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, mempengaruhi berbagai aspek operasional dan pelaporan keuangan perbankan mereka (Darmawan, 2018, hlm.169). Pertumbuhan aset perbankan syariah di kawasan ASEAN telah menunjukkan tren yang positif (Chowdhury & Haron, 2021a).

Secara global, nilai aset keuangan syariah meningkat 14 persen dari tahun ke tahun pada 2020, mencapai USD 3,37 triliun, dan diproyeksikan akan mencapai USD 4,94 triliun pada 2025 (ICD Refinitiv, 2021). Pertumbuhan yang cepat dan stabil dalam industri keuangan syariah telah menjadikan Asia Tenggara sebagai pemain utama dalam keuangan syariah global, dengan negara-negara ASEAN menunjukkan perbedaan dalam tingkat perkembangannya. Malaysia dan Indonesia menempati posisi terdepan dalam mendirikan bank syariah secara agresif, diikuti oleh Brunei Darussalam (Iqbal *et al.*, 2022).

Dalam laporannya, *Islamic Financial Services Board* mencantumkan ketiga negara tersebut sebagai kontributor terbesar aset keuangan syariah secara global mewakili kawasan ASEAN. Malaysia memiliki total aset perbankan syariah sekitar USD 170,02 miliar, menjadikannya salah satu pemimpin sektor ini. Indonesia menyusul dengan aset sekitar USD 45,13 miliar, berperan signifikan sebagai pasar utama perbankan syariah. Sementara itu, Brunei Darussalam, meskipun lebih kecil, mencatat total aset sebesar USD 8,27 miliar, memberikan kontribusi penting dalam sektor ini (IFSB, 2023). Ketiga negara tersebut menunjukkan peran penting dalam perkembangan perbankan syariah di Asia Tenggara dan global. Malaysia dan Indonesia merupakan dua negara teratas di ASEAN yang secara aktif mempromosikan dan mengembangkan perbankan syariah. Kedua negara ini memiliki populasi Muslim yang besar, yang telah berkontribusi pada pertumbuhan sektor ini. Secara khusus, Malaysia memiliki industri perbankan syariah yang sudah mapan dengan pangsa pasar sebesar 21% dari total pangsa pasar domestik (Yunda *et al.*, 2024).

Selain itu, kawasan ini menempati peringkat pertama dalam penerbitan sukuk global, sebuah posisi yang kemungkinan akan semakin kuat seiring dengan meningkatnya minat investor terhadap investasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip seperti praktik etis, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan (ICD Refinitiv, 2021). Dijelaskan dalam Chowdhury dan Haron (2021b), serta Yunda *et al.* (2024) bank syariah di negara-negara ASEAN beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam (syariah), yang tidak hanya membentuk tata kelola dan tanggung jawab sosial mereka, tetapi juga menjadi dasar bagi praktik perbankan yang etis. Larangan bunga (riba) dan investasi yang mematuhi pedoman Syariah, serta kontribusi positif terhadap masyarakat melalui pendanaan proyek komunitas dan kegiatan amal, merupakan inti dari operasional mereka.

Bank syariah di ASEAN mengadopsi *Islamic Social Reporting* (ISR) untuk mengekspresikan kinerja sosial mereka dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas dalam menerapkan nilai-nilai Islam (Susbiyani *et al.*, 2023a). Pengungkapan ISR dalam perbankan syariah merupakan elemen krusial dari tanggung jawab sosial perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan sosial dan transparansi, ISR mencakup berbagai kategori, termasuk investasi dan pembiayaan, tata kelola perusahaan, produk dan layanan, kesejahteraan karyawan, serta dampak terhadap masyarakat dan lingkungan (Jati *et al.*, 2020). Proses pengembangan ISR melibatkan kerangka kerja yang memastikan perusahaan melaporkan kinerja sosial mereka secara konsisten dengan nilai-nilai Islam, termasuk informasi tentang

kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan serta perlakuan yang adil terhadap karyawan (Mubarok, 2020).

Pengungkapan ISR adalah upaya untuk mengungkapkan informasi sosial dari operasi perusahaan yang disajikan secara sukarela oleh perusahaan (Mustofa *et al.*, 2023). ISR adalah perluasan dari pelaporan sosial yang tidak hanya berupa keinginan besar dari masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan perspektif spiritual (Nani, 2019). CSR pertama kali diusulkan oleh Haniffa (2002) kemudian dikembangkan secara luas oleh Othman *et al.*, (2009) di Malaysia. Menurut Haniffa, ada keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengusulkan kerangka konseptual ISR berdasarkan ketentuan syariat Islam, yang tidak hanya membantu pengambil keputusan Muslim, tetapi juga perusahaan yang berlandaskan syariah dalam memenuhi kewajiban kepada Allah SWT dan manusia (Cahya *et al.*, 2019).

Konsep ISR berusaha untuk memperluas cakupan CSR dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik bisnis dan pengungkapan informasi sosial oleh perusahaan (Riduwan & Wahyudi, 2020). Dijelaskan dalam (Porto & Inovaç, 2023) salah satu pendekatan untuk CSR adalah Prinsip *Triple Bottom Line* (TBL), konsep TBL diciptakan oleh (Elkington, 1997) yang menekankan pada tiga dimensi utama yaitu (*people, planet, profit*) keuangan, sosial, dan lingkungan (Alhaddi, 2015). Dalam prinsip TBL, *profit* menekankan kinerja finansial yang sejalan dengan ISR, di mana keuntungan harus diperoleh secara halal, menghindari riba dan gharar. Aspek *people* mencakup tanggung jawab sosial dengan memastikan semua pemangku kepentingan diperlakukan adil, sesuai

dengan nilai-nilai Islam tentang keadilan. Sementara itu, *planet* menekankan tanggung jawab lingkungan, di mana ISR berfokus pada menjaga keberlanjutan dan meminimalkan dampak lingkungan, sesuai dengan prinsip Islam untuk melestarikan alam bagi generasi mendatang (Isaksson, 2018).

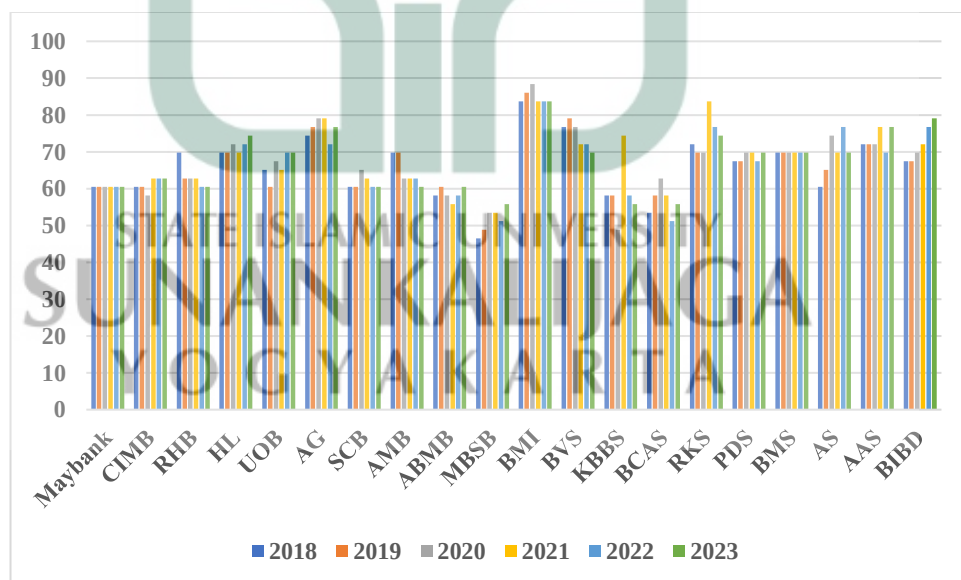
Untuk memastikan bahwa bisnis mempertimbangkan secara menyeluruh dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasional mereka sesuai dengan prinsip Islam, diperlukan pendekatan yang lebih tepat. Mengingat CSR saat ini belum sepenuhnya mencerminkan informasi sesuai prinsip-prinsip Islam, ISR muncul sebagai solusi untuk pelaporan tanggung jawab sosial. Indeks ISR menjadi nilai tambah yang mengintegrasikan hukum syariah ke dalam proses pengungkapan laporan (Sarea & Salami, 2021).

Akibatnya, Pengungkapan ISR meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik bisnis melalui pelaporan yang jelas dan terbuka mengenai dampak sosial dan lingkungan dari suatu perusahaan. Misalnya, sebuah bank syariah yang menerapkan ISR secara rutin melaporkan penggunaan dana zakat untuk program-program sosial, seperti pendidikan dan kesehatan masyarakat. Dengan mendokumentasikan dan mempublikasikan penggunaan zakat ini, bank tidak hanya menunjukkan akuntabilitas kepada nasabah dan pemangku kepentingan, tetapi juga memberikan bukti nyata tentang kontribusi sosialnya. Ini menciptakan kepercayaan di kalangan masyarakat dan meningkatkan kredibilitas bank di mata publik (Hamid, 2024, hlm.85).

Pengungkapan ISR sangat penting karena menunjukkan komitmen bank syariah untuk melaksanakan aspek sosial dan nilai-nilai Islam dalam beroperasi

(Amyulianthy *et al.*, 2020b). Informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dapat diperoleh melalui laporan tahunan atau laporan sosial yang terpisah dari laporan tahunan tersebut (Wuttichindanon, 2017).

Predikat pengungkapan ISR berdasarkan Indeks ISR dikategorikan menjadi empat level: Sangat Informatif (81%-100%), di mana perusahaan memberikan informasi yang komprehensif dan menunjukkan komitmen tinggi terhadap transparansi dan akuntabilitas; Informatif (66%-80%), yang mencakup perusahaan dengan tingkat pengungkapan yang baik namun tidak sekomprehensif kategori sebelumnya; Kurang Informatif (51%-65%), yang menandakan pengungkapan terbatas dan kurangnya komitmen dalam penerapan prinsip ISR; serta Tidak Informatif (0%-50%), di mana pengungkapan sangat minim atau tidak ada sama sekali, menunjukkan rendahnya transparansi (Baharuddin *et al.*, 2023).



Gambar 1. 1 Perkembangan Islamic Social Reporting di ASEAN

Sumber data: laporan keuangan bank syariah masing-masing negara, diolah 2024

Gambar 1.1 menampilkan perbedaan pengungkapan ISR yang dilakukan bank syariah di Negara ASEAN dari tahun 2018 hingga 2023. Dapat dilihat bahwa belum semua bank syariah di ASEAN mencapai pengungkapan ISR yang sangat informatif. Pengungkapan ISR pada bank di ASEAN menunjukkan bahwa Maybank dan CIMB mempertahankan konsistensi skor di sekitar 60%, sementara RHB, HL, dan UOB mengalami fluktuasi kecil. Beberapa bank seperti BMI dan AG mencatat pengungkapan tertinggi dengan skor di atas 76%, sedangkan bank lain seperti MBSB dan ABMB menunjukkan peningkatan bertahap. BIBD dan AAS mengalami tren kenaikan yang konsisten dalam pengungkapan ISR. Secara keseluruhan, tingkat pengungkapan ISR bervariasi dengan beberapa bank menunjukkan peningkatan, sementara yang lain tetap stabil.

Dalam pandangan yang lebih mendalam, terdapat perbedaan yang signifikan antara seharusnya dan faktanya dalam hal pengungkapan ISR oleh bank-bank syariah di negara-negara ASEAN. Secara ideal, bank-bank syariah seharusnya memberikan pengungkapan yang komprehensif terkait dengan aspek-aspek sosial dan keberlanjutan yang terkait dengan prinsip-prinsip syariah (Jan *et al.*, 2021). Namun faktanya, terdapat variasi dalam praktik pengungkapan ini di antara bank-bank syariah. Variasi hasil pengungkapan ISR antarbank disebabkan oleh perbedaan komitmen manajemen, ukuran dan sumber daya, serta regulasi dan kepatuhan lokal (Mubarok, 2020). Faktor lain seperti kesadaran terhadap prinsip-prinsip Islam, dan tekanan dari pemangku kepentingan juga memengaruhi seberapa komprehensif dan transparan laporan ISR bank tersebut (Yusuf *et al.*, 2024).

Untuk meningkatkan pengungkapan ISR, bank dapat memperkuat komitmen manajemen terhadap prinsip-prinsip syariah dan tanggung jawab sosial (Astuti & Nurkhin, 2019). Pengungkapan ISR memiliki relevansi strategis bagi perusahaan yang beroperasi di pasar syariah, karena hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam praktik bisnisnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR, baik dari segi kepemimpinan, tata kelola, maupun karakteristik perusahaan (Haryono, 2022; Meutia *et al.*, 2019).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengungkapan ISR adalah CEO Power (Gunardi *et al.*, 2022). Kekuasaan CEO, yang direfleksikan melalui durasi masa jabatannya, menjadi penting karena CEO dengan otoritas yang kuat biasanya memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan, termasuk kebijakan terkait pengungkapan informasi. CEO yang menjabat dalam waktu singkat cenderung mengungkapkan tanggung jawab sosial yang lebih luas karena mereka memandang tanggung jawab sosial perusahaan sebagai kegiatan yang memberikan nilai tambah.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Duais *et al.* (2021), Harper dan Sun (2019), serta Rashid *et al.* (2020) menunjukkan bahwa CEO dengan masa jabatan lebih pendek cenderung mendorong pengungkapan ISR untuk meningkatkan reputasi perusahaan dengan cepat. Sebaliknya, CEO dengan masa jabatan lebih lama dan kekuasaan besar lebih fokus pada kinerja keuangan jangka panjang, yang dapat mengurangi perhatian terhadap ISR, sehingga kekuasaan CEO berdampak

negatif terhadap pengungkapan ISR. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni *et al.* (2020) dan Martínez & Álvarez (2019) menemukan adanya pengaruh positif antara CEO Power terhadap pengungkapan ISR. Namun, penelitian yang membahas hubungan antara CEO Power dan Pengungkapan ISR masih terbatas, sehingga peneliti akan mengeksplorasi keterkaitan antara CEO Power dan ISR.

Selain CEO Power, keberadaan Dewan Komisaris Independen juga merupakan elemen penting dalam tata kelola perusahaan. Dewan komisaris independen berperan sebagai pengawas yang tidak terikat dengan manajemen, sehingga diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham serta publik. Dewan komisaris independen yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengungkapan ISR dengan mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Ditemukan hasil dari penelitian Ifada *et al.* (2021), Susbiyani *et al.* (2023), Thottoli (2023) serta Wardani dan Sari (2019) menemukan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif yang bervariasi dalam pengungkapan ISR. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofitasari dan Endraswati (2019), serta Santoso (2019) menemukan dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap ISR.

Struktur modal perusahaan merupakan faktor penting dalam penelitian ini, karena perusahaan dengan struktur modal yang sehat memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik. Menurut Wardani dan Sari (2019), pemangku kepentingan cenderung berinvestasi pada perusahaan yang stabil secara finansial, sehingga manajemen harus mengurangi biaya, termasuk untuk pengungkapan sosial dan

lingkungan, guna meningkatkan kinerja keuangan. Rasio DER digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mendanai asetnya dengan utang, yaitu perbandingan antara total beban utang dan total nilai aset. Penelitian yang dilakukan oleh Diansari *et al.* (2022), Jati *et al.* (2020), serta Riyanti (2021) menemukan hasil bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR. Namun Afendi dan Rasyidin (2023), serta Khan dan Muttakin (2022) menemukan hasil Struktur Modal berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

Di sisi lain, ukuran perusahaan (*firm size*) sering kali berkorelasi dengan luasnya pengungkapan informasi. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk mengelola dan mengungkapkan informasi ISR. Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat pengungkapan ISR, di mana perusahaan besar, seperti bank syariah dengan basis aset yang lebih tinggi, cenderung lebih aktif dalam mengungkapkan informasi, termasuk ISR (Fachrurrozie *et al.*, 2021). Penelitian Hussain *et al.* (2021), serta Mukhibad dan Fitri (2020) menemukan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap pengungkapan ISR. Namun, Cahya *et al.*, (2017) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ISR.

Namun, dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap pengungkapan ISR mungkin tidak selalu langsung dan dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya lebih mampu melakukan pengungkapan ISR karena memiliki kapasitas finansial yang lebih besar (Nekhili *et al.*, 2017). Oleh karena itu, profitabilitas dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau

melemahkan pengaruh Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, sejumlah besar penelitian tentang *Islamic Social Reporting* (ISR) telah dilakukan sebelumnya, namun hasil penelitian mengenai pengaruh CEO *Power*, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan ISR masih beragam. Beberapa penelitian menunjukkan hubungan positif, sementara yang lain tidak menemukan hubungan signifikan, menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu diisi. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan syariah. Dalam konteks persaingan global dan tuntutan akan tanggung jawab sosial yang lebih besar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis dan teoritis untuk memperkuat praktik pelaporan sosial dalam industri perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CEO *Power*, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan ISR, serta peran Profitabilitas sebagai variabel moderasi, sehingga diharapkan dapat memperkaya literatur tentang ISR dan memberikan panduan bagi kebijakan perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengungkapan sosial mereka. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul “Pengaruh CEO *Power*, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka perumusan masalah agar tercapai tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *CEO Power* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN?
2. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN?
5. Apakah Profitabilitas sebagai variabel moderasi mempengaruhi Struktur Modal terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN?
6. Apakah Profitabilitas sebagai variabel moderasi mempengaruhi Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *CEO Power* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN.

2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN.
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Struktur Modal terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN.
4. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN.
5. Untuk menganalisis dan menjelaskan apakah variabel Profitabilitas memoderasi hubungan Struktur Modal terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN.
6. Untuk menganalisis dan menjelaskan apakah variabel Profitabilitas memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di ASEAN.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengungkap hubungan antara CEO Power, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) bank syariah di ASEAN dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dalam bidang Pengungkapan ISR. Temuan yang diperoleh

dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun disiplin penelitian baru dan memperkaya literatur yang ada, sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi akademisi dan peneliti di bidang ini. Selain itu, penelitian ini memberikan informasi berharga yang dapat dijadikan acuan dalam studi-studi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi penting dalam literatur akademik sehingga dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membantu mengarahkan studi lebih lanjut yang berfokus pada pengungkapan ISR dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Bank Syariah di ASEAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bank syariah di kawasan ASEAN untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR. Dengan memahami hubungan antara *CEO Power*, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), bank syariah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sosial mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan publik dan investor.

c. Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan menyediakan referensi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian lanjutan

mengenai Pengungkapan ISR. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memicu studi-studi baru yang lebih mendalam dan komprehensif, sehingga dapat terus mengembangkan pengetahuan di bidang ini dan memberikan solusi praktis bagi dunia perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam merinci uraian penelitian, penulis merancang sistematika penulisan yang melibatkan beberapa bab.

Bab pertama membahas pendahuluan yang melibatkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyajian.

Bab kedua membahas telaah pustaka, eksposisi kerangka teoretis, dan pembentukan hipotesis. Bab ini mengeksplorasi teori yang mendasari hubungan antar variabel, menghubungkannya dengan penelitian terdahulu yang relevan, serta membentuk hipotesis dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar penelitian.

Bab ketiga menjelaskan pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi yang diteliti, teknik pemilihan sampel, dan metode analisis data. Pemilihan teknik sampel bertujuan meminimalkan bias dan memastikan representativitas sampel terhadap populasi. Alat analisis yang digunakan juga dijelaskan untuk menilai sejauh mana model mencerminkan data yang dikumpulkan.

Bab keempat memaparkan hasil penelitian dan analisisnya. Bab ini melibatkan presentasi data, penafsiran hasil, dan kaitannya dengan teori yang

digunakan, sambil menjelaskan implikasi praktis dalam konteks pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Bab kelima adalah penutup yang mencakup kesimpulan, implikasi, evaluasi keterbatasan studi, dan rekomendasi untuk penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di tiga negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam, yang merupakan kontributor utama aset perbankan syariah selama periode 2018-2023. Variabel-variabel yang dianalisis meliputi *CEO Power*, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan, dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi dengan menggunakan bantuan *software Eviews-12*. Pada bagian akhir, penelitian ini menyajikan ringkasan hasil analisis dan pembahasan, yang juga memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *CEO Power* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Meskipun koefisien menunjukkan arah negatif, hubungan ini tidak signifikan secara statistik dengan probabilitas yang lebih besar dari 0.05. Artinya, kekuasaan CEO yang diukur melalui masa jabatan (*tenure*) tidak secara konsisten memengaruhi pengungkapan ISR. Penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang menyatakan bahwa kekuasaan CEO seringkali tidak secara langsung berhubungan dengan aktivitas sosial perusahaan, dan lebih fokus pada kepentingan operasional dan ekonomi.

Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) di negara-negara ASEAN. Ini menunjukkan bahwa peran pengawasan dan pengambilan keputusan independen oleh dewan mampu mendorong transparansi dan keterbukaan dalam pengungkapan ISR. Dewan Komisaris Independen bertindak sebagai mekanisme pengawasan yang penting dalam memastikan tanggung jawab sosial perusahaan, sejalan dengan teori keagenan yang menggarisbawahi pentingnya peran mereka dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham.

Selanjutnya, Struktur Modal menunjukkan pengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, meskipun hasilnya tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal bukanlah faktor penentu utama dalam pengungkapan ISR, dan ada faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi, seperti tekanan dari pemangku kepentingan atau budaya perusahaan. Sementara itu, Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengungkapan ISR, mendukung hipotesis bahwa perusahaan besar cenderung memiliki kapasitas lebih besar untuk melaporkan kegiatan sosial mereka secara lebih komprehensif.

Profitabilitas ditemukan memoderasi hubungan antara Struktur Modal dan pengungkapan ISR, dengan pengaruh yang signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki pengungkapan ISR yang lebih rendah seiring dengan berkurangnya ketergantungan pada utang. Di sisi lain, profitabilitas juga memperkuat hubungan antara Ukuran Perusahaan dan pengungkapan ISR, menunjukkan bahwa perusahaan besar yang

menguntungkan cenderung lebih proaktif dalam pengungkapan ISR untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan ISR dan memberikan rekomendasi agar perusahaan dengan tata kelola yang baik terus memperhatikan tanggung jawab sosial mereka, meskipun mereka memiliki profitabilitas yang tinggi atau struktur modal yang konservatif.

B. Implikasi

Setelah melakukan pengujian data dan analisis mendalam, penelitian ini menunjukkan beberapa implikasi penting baik secara keilmuan maupun praktis mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Dari segi keilmuan, temuan ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara faktor-faktor seperti *CEO Power* dan Dewan Komisaris Independen dengan pengungkapan ISR, serta berkontribusi pada pengembangan teori mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pengungkapan ISR.

Secara praktis, hasil penelitian menyoroti pentingnya keseimbangan kekuasaan dalam manajemen perusahaan, mendorong perusahaan untuk memperkuat peran Dewan Komisaris Independen guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Bagi investor, informasi tentang tata kelola perusahaan yang baik menjadi penting dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, bagi regulator, penelitian ini menekankan perlunya insentif dan kebijakan yang mendorong perusahaan untuk lebih aktif dalam pengungkapan ISR. Secara keseluruhan,

penelitian ini menegaskan pentingnya tata kelola yang baik dan dukungan dari regulator dalam meningkatkan pengungkapan ISR di sektor perbankan syariah di ASEAN.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini, sehingga menjadi riset yang lebih baik lagi. Di antara keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Fokus pada Tiga Negara

Penelitian ini hanya mencakup bank syariah di tiga negara ASEAN, yaitu Malaysia, Indonesia, dan Brunei Darussalam, yang merupakan penyumbang aset perbankan syariah tertinggi. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian karena tidak mencakup variasi dan konteks yang lebih luas dari negara-negara ASEAN lainnya.

2. Variabel Profitabilitas sebagai Moderasi

Keterbatasan lainnya adalah kurangnya penelitian yang menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi terhadap pengungkapan ISR. Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran penting, masih terdapat peluang untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana profitabilitas berinteraksi dengan variabel lain dalam konteks yang berbeda.

3. Uji Regresi Data Panel Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji regresi data panel sederhana, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kompleksitas hubungan antar variabel. Penelitian ini hanya menguji efek moderasi terhadap dua variabel, yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan, sehingga keterbatasan dalam pemilihan variabel dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh.

D. Saran

Beberapa saran yang dapat menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih luas tidak hanya terfokus pada 3 negara ASEAN. Penambahan populasi dari seluruh negara Asia Tenggara (ASEAN) dan Timur Tengah (GCC).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel keuangan dan non-keuangan yang berbeda dari penelitian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode VECM atau ARDL. Untuk bisa melihat pengaruh jangka pendek dan panjang. Juga diharapkan menggunakan alat analisis GMM untuk hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abatecola, G., & Cristofaro, M. (2018). Hambrick and Mason's "Upper Echelons Theory": evolution and open avenues. *Journal of Management History*, 26(1), 116–136.
- Abbas, A., & A. A. F. (2023). Gender diversity and firm performances suffering from financial distress : evidence from Indonesia. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 91–107. <https://doi.org/10.1108/JCMS-12-2022-0045>
- Abbas, A. and Arizah, A. (2019). Marketability , profitability , and profit-loss sharing: evidence from sharia banking in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(2), 315–326. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2019-0065>
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*, 39(10).
- Adel, C., Hussain, M. M., Mohamed, E. K. A., & Basuony, M. A. K. (2019). Is corporate governance relevant to the quality of corporate social responsibility disclosure in large European companies? *International Journal of Accounting & Information Management*, 27(2), 301–332.
- Afendi, A., & Rasyidin, M. (2023). *The Influence Of Company Size , Liquidity , Profitability , And Leverage On Islamic Social Report Disclosure*. 5(2), 105–124. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2023.5.2.18001>
- Afiezan, A., Melysa, Angga, V. J., Lionar, R., & Jesica. (2022). *Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Harga Saham Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. 4, 277–296. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3718>
- Ahadiat, A., Mahrinasari, M. S., Syaipudin, U., & Kesumah, F. S. D. (2023). CEO Power and Characteristics on Firm Performance in Indonesian State-Owned Enterprises. *Contemporary Economics*, 17(3), 295–310. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.511>
- Ahuja, B. R., & R. k. (2021). Impact of macroeconomic variables on corporate capital structure: a case of India. *Managerial Finance*, 47(3), 336–355. <https://doi.org/10.1108/MF-02-2020-0067>
- Akbar, D. A. (2017). Investigation of intellectual capital impact and firm size to islamic social reporting with profitability as mediation on sharia banks in Indonesia. *Man in India*, 97(24), 413–438.
- Al-Duais, S. D., Qasem, A., Wan-Hussin, W. N., Bamahros, H. M., Thomran, M., & Alquhaif, A. (2021). Ceo characteristics, family ownership and corporate social responsibility reporting: The case of Saudi Arabia. *Sustainability (Switzerland)*, 13(21), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su132112237>
- Al Amosh, H., Khatib, S. F. A., Alkurdi, A., & Bazhair, A. H. (2024). Capital

- structure decisions and environmental, social and governance performance: Insights from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 22(4), 972–989.
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458.
- Alarussi, A. S., & Gao, X. (2023). Determinants of profitability in Chinese companies. *International Journal of Emerging Markets*, 18(10), 4232–4251.
- Alazzani, A., Wan-Hussin, W. N., & Jones, M. (2019). Muslim CEO, women on boards and corporate responsibility reporting : some evidence from Malaysia . *Journal of Islamic Accounting and Business*. 10, 274–296.
- Alhaddi, H. (2015). Triple bottom line and sustainability: A literature review. *Business and Management Studies*, 1(2), 6–10.
- Alijoyo, A., & Sirait, K. B. (2022). The existence and role of independent board members and their impact on the board's effectiveness and firm's value: The case of the emerging market. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 6(2), 206–216.
- Ambrosio, L. D'., Madsen, J. H., & Wejrum, L. M. (2017). *Knowledge Transfer Between Educational Institutions And Destinations* (Vol. 8, pp. 59–72). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2042-144320170000008005>
- Amyulianthy, R., Azizah, W., & Satria, I. (2020a). Islamic social reporting in Shariah banks in Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9, 171–182.
- Amyulianthy, R., Azizah, W., & Satria, I. (2020b). Islamic Social Reporting in Shariah Banks in Indonesia. *Journal Review Of Intregative Business and Economics Research*, 9(1), 171–183.
- Anggraeni, D. Y., Kartika, R., & Yuskar, Y. (2020). Muslim CEO and Islamic social reporting disclosure: Evidence from indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 169–184.
- Arif, F. A., & Wawo, A. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap pengungkapan corporate social responsibility dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), 177–195.
- Aryani, D. N., & Zuchroh, I. (2023). CSR in Sharia Theory Perspective. In *Islamic Accounting and Finance: A Handbook* (pp. 151–172). World Scientific.
- Asni, N. & W. D. (2023). Does board ' s green theme training promote green innovation? A view from resource dependence perspective : Indonesian evidence. *International Journal of Accounting & Information Management*. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-03-2023-0058>
- Astuti, W., & Nurkhin, A. (2019). The role of Islamic Governance on Islamic social

- reporting disclosure of Indonesia Islamic Banks. *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics*, 26–36.
- Awa, H. O., Etim, W., & Ogbonda, E. (2024). Stakeholders, stakeholder theory and Corporate Social Responsibility (CSR). *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 9(1), 11.
- Baharuddin, M. I., Junaidi, & Sultan. (2023). *Corporate Social Responsibility : An Empirical Study On Islamic Banks In Indonesia*. 09(01), 19–35.
- Bassyouny, H., Abdelfattah, T., & Tao, L. (2020). Beyond narrative disclosure tone: The upper echelons theory perspective. *International Review of Financial Analysis*, 70, 101499.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis: dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews. *PT Rajagrafindo Persada*. Depok.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi: dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Bendickson, J., Muldoon, J., Liguori, E., & Davis, P. E. (2016). Agency theory: the times, they are a-changin'. *Management Decision*, 54(1), 174–193.
- Brennan, N. M., & Solomon, J. (2008). Corporate governance, accountability and mechanisms of accountability: an overview. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 21(7), 885–906.
- Budiarto, D. S. (2024). *Metodologi Penelitian: Panduan Menulis Artikel*. Selat Media. <https://books.google.co.id/books?id=esD6EAAAQBAJ>
- Budisaptorini, A. T., Chandrarin, G., & Assih, P. (2019). The effect of company size on company profitability and company value: The case of manufacturing companies. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(2), 251–256.
- Cahya, B. T., Hanifah, U., Marpaung, M., & Lubis, I. S. (2019). The development of Islamic social reporting as a concept of social accountability based on Sharia. *KnE Social Sciences*, 97–110.
- Cahya, B. T., Nuruddin, A., & Ikhsan, A. (2017). Islamic social reporting: from the perspectives of corporate governance strength, media exposure and the characteristics of sharia based companies in Indonesia and its impact on firm value. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(5), 71–78.
- Cahya, B. T., & Rohmah, F. (2019). Evolution of Islamic social reporting: Viewed from Islamic position in the continuum social responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(2), 196.
- Cahyani, U. E., Ardiansyah, M., & Sunaryati. (2020). Islamic Social Reporting and Financial Distress In List of Sharia Securities. *IQTISHADIA*, 13(2), 138–156.
- Cannella, A. A., & Holcomb, T. R. (2005). A multi-level analysis of the upper-echelons model. In *Multi-level issues in strategy and methods* (pp. 195–237). Emerald Group Publishing Limited.

- Cardwell, L. A., Williams, S., Pyle, A., Sroufe, R., Montabon, F., Narasimhan, R., Wang, X., Dieleman, M., Shaw, D. M. P., Zwanikken, P., Donaldson, T., Preston, L. E. E. E., Hammer, T. H., Stern, R. N., Freeman, R. E. E., Wicks, A. C., Parmar, B., Helmig, B., Spraul, K., ... Jayaratne, M. (2004). A Stakeholder Theory of the Modern Corporation by Remember --. *Academy of Management Review*, 15(1), 515–524.
- Chen, W. T., Zhou, G. S., & Zhu, X. K. (2019). CEO tenure and corporate social responsibility performance. *Journal of Business Research*, 95, 292–302.
- Chowdhury, M. A. M., & Haron, R. (2021a). The efficiency of Islamic Banks in the Southeast Asia (SEA) region. *Future Business Journal*, 7, 1–16.
- Chowdhury, M. A. M., & Haron, R. (2021b). The efficiency of Islamic Banks in the Southeast Asia (SEA) Region. *Future Business Journal*, 7(1), 0–16. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00062-z>
- Croissant, Y., & Millo, G. (2018). *Panel Data Econometrics with R*. Wiley.
- Crossley, R. M., Elmagrhi, M. H., & Ntim, C. G. (2021). Sustainability and legitimacy theory: The case of sustainable social and environmental practices of small and medium-sized enterprises. *Business Strategy and the Environment*, 30(8), 3740–3762.
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan Internasioanl*. FEBI UIN SUKA Press.
- Deegan, C., Rankin, M., & Tobin, J. (2002). An examination of the corporate social and environmental disclosures of BHP from 1983-1997: A test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 312–343.
- Dewi, K. R. C., Rasmini, N. K., & Ratnadi, N. M. D. (2019). The Effect of Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Managerial Ownership in Firm Values with Environmental Disclosure as Moderating Variable. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 48(2), 53–67.
- Diansari, R. E., Imama, N., & Nusron, L. A. (2022). Islamic Social Reporting of Islamic Banking in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 2022, 880–895. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i14.12039>
- Dwi, M. A., Putri, C. M., & Gurendrawati, E. (2023). Critical Factor of The Disclosure of ISR in Manufacturing Company. *Research Trend in Technology and Management*, 1(1), 57–67.
- Dwipayana, I. K. A. dan I. B. G. B. A. (2019). Legitimasi Hukum Adat Bali Dalam Karya Sastra Kultural. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 12(2), 208–222. <https://doi.org/10.26858/retorika.v12i2.9362>
- Elkington, J. (1998). Cannibals with forks: Triple bottom line of 21st century business john elkington. *Environmental Quality Management*, 8(1), 37–51.
- Exchange, I. S. (2024). *Corporate Governance in Indonesia*. ECGI. <https://www.ecgi.global/publications/codes/countries/corporate-governance->

in-indonesia

- Fachrurrozie, Nurkhin, A., Wahyudin, A., Kholid, A. M., & Agustina, I. (2021). The effect of profitability, size and Shariah supervisory board of an Indonesian Islamic bank on the Islamic social reporting disclosure. *Banks and Bank Systems*, 16(3), 84–92. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(3\).2021.08](https://doi.org/10.21511/bbs.16(3).2021.08)
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., & Zyglidopoulos, S. (2018). *Stakeholder theory: Concepts and strategies*. Cambridge University Press.
- Ginting, Y. L., Kusumawardani, A., & Erdiyanti, J. (2018). *Corporate Social Responsibility Disclosure , Leverage , and Firm Value : The Moderating Role of Profitability*. 35(Miceb 2017), 213–218.
- Global, F. (2024). *Includes historical data for Brunei Darussalam's Gross Domestic Product growth, debt-to-GDP ratio and more, as well as information on trade, banking and financial sector leadership*. Global News and Insight for Corporate Financial Professionals. <https://gfmag.com/country/brunei-gdp-country-report/>
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47–77.
- Gunardi, A., Herwany, A., Febrian, E., & Anwar, M. (2022). Research on Islamic corporate social responsibility and Islamic bank disclosures. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 12(4), 1308–1329. <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1874211>
- Ha, N. M., & Tai, M. (2017). Impact of capital structure and cash holdings on firm value: Case of firms listed on the Ho Chi Minh stock exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 24–30.
- Hajawiyah, A., Siswanto, D., & Kartika Dewi, M. (2019). Determinants of Islamic Social Reporting in Indonesia and Malaysia. *Asia Pacific Business and Economics Conference*, 89(Apbec 2018), 72–77. <https://doi.org/10.2991/apbec-18.2019.11>
- Hambrick, D. C. (2007). Upper echelons theory: An update. In *Academy of management review* (Vol. 32, Issue 2, pp. 334–343). Academy of Management Briarcliff Manor, NY 10510.
- Hamid, A. M. (2024). *Tata Kelola Keuangan Islam pada Sekolah Islam*. Academia Publication.
- Handoyo, U. D. P., Triyuwono, I., & Mulawarman, A. D. (2019). Building the Concept of Corporate Social Responsibility Concept Based on Shari'ate Enterprise Theory. *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 22(2).
- Hanieh, A. (2020). New geographies of financial power: global Islamic finance and the Gulf. *Third World Quarterly*, 41(3), 525–546.
- Haniffa, R. (2002). Social responsibility disclosure: An Islamic perspective.

Indonesian Management & Accounting Research, 1(2), 128–146.

- Hariyanti, A., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh dewan pengawas syariah, ukuran perusahaan dan investment account holder terhadap pengungkapan islamic social reporting dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 238–248.
- Harper, J. (2019). *CEO power and corporate social responsibility*. 34(2), 93–115. <https://doi.org/10.1108/AJB-10-2018-0058>
- Harper, J., & Sun, L. (2019). *CEO power and corporate social responsibility*. <https://doi.org/10.1108/AJB-10-2018-0058>
- Harris, M., & Raviv, A. (1991). The theory of capital structure. *The Journal of Finance*, 46(1), 297–355.
- Haryono, H. (2022). *Awareness to the Islamic Social Reporting (ISR) disclosure : a case study in companies listed in Jakarta Islamic Index (JII)*. 8(2), 348–358.
- Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Sahib Zada, S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2021a). Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060>
- Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Sahib Zada, S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2021b). Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 1–15.
- Ibrahim, A., & Aini, Q. (2023). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. PT Bumi Aksara.
- ICD Refinitiv. (2021). Islamic finance development report 2021: Advancing economies. *Refinitiv: An LSEG Business*, 78. https://www.refinitiv.com/content/dam/marketing/en_us/documents/gated/reports/report-2021-all-color2.pdf
- Ifada, L. M., Suhendi, C., & Hanafi, R. (2021). The Role of Board of Commissioners in Islamic Social Reporting. *Jurnal Economia*, 17(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i2.39682>
- IFSB. (2023). Islamic Financial Services Industry: Stability Report 2023. *FRB Stability Report, May*. <https://www.bb.org.bd/pub/publicitn.php>
- Indriastuti, M., & Chariri, A. (2022). Islamic Social Reporting Disclosure: The Role of Audit Committee and Institutional Ownership. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 25(02), 203–220. <https://doi.org/10.33312/ijar.612>
- Iqbal, M., Hakim, L. and Aziz, M. A. (2024). Determinants of Islamic bank stability in Asia stability in. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2022-0174>
- Iqbal, M., Kusuma, H., & Sunaryati, S. (2022). Vulnerability of Islamic banking in ASEAN. *Islamic Economic Studies*, 29(2), 159–168.

- Isaksson, R. (2018). Revisiting the triple bottom line. *WIT Transactions on Ecology and the Environment*, 217, 425–436.
- Ismayani, A. (2023). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Jan, A., Mata, M. N., Albinsson, P. A., Martins, J. M., Hassan, R. B., & Mata, P. N. (2021). Alignment of islamic banking sustainability indicators with sustainable development goals: Policy recommendations for addressing the covid-19 pandemic. *Sustainability*, 13(5), 2607.
- Jati, K. W., Agustina, L., Muliasari, I., & Armeliza, D. (2020). Islamic social reporting disclosure as a form of social responsibility of Islamic banks in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 47–55.
- Javid, M., Khurram E. C., & Q. U. Z. M. (2024). Nexus of liquidity creation , profitability and bank stability with the moderating role of corruption : an empirical analysis. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-08-2023-0198>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1919). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77–132). Gower.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Widagdo, B., Sholichah, F., & Bachtiar, Y. (2021a). Islamic social reporting on value of the firm: Evidence from Indonesia Sharia Stock Index. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1920116>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Widagdo, B., Sholichah, F., & Bachtiar, Y. (2021b). Islamic social reporting on value of the firm: Evidence from Indonesia Sharia Stock Index. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1920116.
- Kasih, A. M., & Rini. (2018). Factors Influencing Islamic Social Reporting Disclosure in Some Selected Countries. *KnE Social Sciences*, 3(8), 276. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i8.2514>
- Kent, P., Richard. A. K., J. R. & J. S. (2016). Choice of governance structure and earnings quality. *Accounting Research Journal*, 29(4), 372–390. <https://doi.org/10.1108/ARJ-06-2014-0056>
- Khan, M. A., & Muttakin, M. (2022). The Effect of Ownership Structure, Capital Structure, and Profitability on Islamic Social Reporting Disclosure: Evidence from Pakistan. *Journal of Business Ethics*, 177(2), 331–353.
- Kim, H. (2022). Performance from building smart factories of small- and medium-sized enterprises : the moderating effects of product complexity and company size. *International Journal of Operations & Production Management*, 42(10), 1497–1520. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-10-2021-0654>
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis pengaruh kinerja keuangan, growth opportunity dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102.

- Lefebvre, V. (2024). Looking at the relationship between growth and profitability : the role of cost stickiness as a strategic liability. *Journal of Accounting & Organizational Change*. <https://doi.org/10.1108/JAOC-06-2023-0107>
- Lu, C., & Xiaohai X. (2024). Key stakeholder perceived value ' s influence on autonomous vehicles ' privacy and security governance – an evolutionary analysis based on the prospect theory. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 72174116. <https://doi.org/10.1108/APJIE-12-2023-0242>
- Mahrani, M. and N. S. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Mai, M. U., Tjetjep. D., & S. (2023). Board characteristics and dividend payout decisions: evidence from Indonesian conventional and Islamic bank. *Managerial Finance*, 49(11), 1762–1782. <https://doi.org/10.1108/MF-11-2022-0541>
- Mallen Broch, F. F., Dominguez Escrig, E., Chiva Gomez, R., & Lapiedra Alcamí, R. (2020). Promoting firm innovativeness through servant leadership and corporate social responsibility to employees. *Leadership & Organization Development Journal*, 41(4), 615–633.
- Martínez, M. C. P., & Álvarez, I. G. (2019). An international approach of the relationship between board attributes and the disclosure of corporate social responsibility issues. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(3), 612–627.
- Mendez, M. J. B., Maria. L. P. M., & Dolores, G. P. (2024). A meta-analytic review of the sustainability disclosure and reputation relationship : aggregating findings in the field of social and environmental accounting. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-04-2022-0168>
- Meutia, I., Aryani, D., & Widyastuti, S. M. (2019). Characteristics of the sharia supervisory board and its relevance to Islamic social reporting at Islamic banks in Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(1), 130–147.
- Millenia, H. F., & Hasan, A. (2023). Determinants of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure On Financial Performance In Sharia Banking. *Devotion: Journal of Research and Community Service*, 4(4), 896–906.
- Miloud, T. (2014). Placing stakeholder theory within the debate on corporate social responsibility. *Corporate Governance and Corporate Social Responsibility: Emerging Markets Focus*, 12(1), 531–550. https://doi.org/10.1142/9789814520386_0019
- Mubarok, S. M. (2020). The determinants of Islamic social reporting disclosure and its impact on the profitability of sharia banks. *Journal of Islamic Economics Management and Business (JIEMB)*, 1(1), 63–98.

- Mukhibad, H., & Fitri, A. (2020). Determinant of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure. *KnE Social Sciences*, 2020, 478–489. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6620>
- Mustofa, M. S., Dianto, A. Y., & Udin, M. F. (2023). Model Manajemen Resiko pada Lembaga Keuangan Syariah. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 725–740.
- Myers, S. C. (1984). *Capital structure puzzle*. National Bureau of Economic Research Cambridge, Mass., USA.
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(1), 25–33.
- Neely Jr, B. H., Lovelace, J. B., Cowen, A. P., & Hiller, N. J. (2020). Metacritiques of upper echelons theory: Verdicts and recommendations for future research. *Journal of Management*, 46(6), 1029–1062.
- Nekhili, M., Nagati, H., Chtioui, T., & Rebolledo, C. (2017). Corporate social responsibility disclosure and market value: Family versus nonfamily firms. *Journal of Business Research*, 77, 41–52.
- Nielsen, E. A., & Thomsen, C. (2018). Reviewing corporate social responsibility communication: a legitimacy perspective. *Corporate Communications: An International Journal*, 23(4), 492–511.
- Nofitasari, W. A., & Endraswati, H. (2019a). Islamic Social Reporting (ISR) Analysis in Indonesia and Malaysia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11(July), 341–356.
- Nofitasari, W. A., & Endraswati, H. (2019b). Islamic Social Reporting (ISR) Analysis in Indonesia and Malaysia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11(2), 341–356. <https://doi.org/10.15408/aiq.v11i2.10630>
- Noreen, E. (1988). The economics of ethics: A new perspective on agency theory. *Accounting, Organizations and Society*, 13(4), 359–369.
- Nugraha, E., Noviantini, T. A., & Setiawan, A. (2019). Disclosure of Islamic social reporting a comparative study of Indonesia and Malaysia. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 2(1), 39–46.
- Nugraheni, P. & E. K. N., & Khasanah, E. N. (2019). Implementation of the AAOIFI index on CSR disclosure in Indonesian Islamic banks. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(3), 365–382. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2018-0013>
- Nurjanah, I., & Bawono, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(2), 140–151.

- OECD. (2018). Good Regulatory Practices to Support Small and Medium Enterprises in Southeast Asia. In *Good Regulatory Practices to Support Small and Medium Enterprises in Southeast Asia*. <https://doi.org/10.1787/9789264305434-en>
- Oh, W.-Y., Chang, Y. K., & Jung, R. (2018). Experience-based human capital or fixed paradigm problem? CEO tenure, contextual influences, and corporate social (ir) responsibility. *Journal of Business Research*, 90, 325–333.
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4).
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 4–20.
- Oyewole, O. J., Al-Faryan, M. A. S., Adekoya, O. B., & Oliyide, J. A. (2024). Energy efficiency, financial inclusion, and socio-economic outcomes: Evidence across advanced, emerging, and developing countries. *Energy*, 289(3), 130062.
- Pambuko, Z. B., Masrini, N. L., & Dewi, V. S. (2023). *EVIEWES: Analisis Data Keuangan untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*. Unimma Press. <https://books.google.co.id/books?id=9qDREAAAQBAJ>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95.
- Peters, S. (2024). Purpose wins? A study of purpose- profit orientations , stakeholder perceptions and trust in firms. *Journal of Communication Management*, 28(1), 165–180. <https://doi.org/10.1108/JCOM-12-2022-0133>
- POJK. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. *POJK Nomor 55/POJK.03/2016*, 1–31. [https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Tata-Kelola-bagi-Bank-Umum/POJK 55-2016 - Tata Kelola bank umum.pdf](https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Tata-Kelola-bagi-Bank-Umum/POJK%2055-2016-Tata%20Kelola%20bank%20umum.pdf)
- Porto, E. P., & Inovaç, C. De. (2023). *Linking corporate social responsibility , cooperation and innovation : the triple bottom line perspective*. 20(3), 244–280. <https://doi.org/10.1108/INMR-03-2021-0039>
- Pratama, I. S., & Dwi. R. D. (2022). Volume . 18 Issue 3 (2022) Pages 540-550 INOVASI: Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap institutional ownership pada perusahaan high-profil. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 540–550. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11701>
- Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran

- perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan animal feed di bei periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1–8.
- Rashid, A., Shams, S., Bose, S., & Khan, H. (2020). CEO power and corporate social responsibility (CSR) disclosure: does stakeholder influence matter? In *Managerial Auditing Journal* (Vol. 35, Issue 9). <https://doi.org/10.1108/MAJ-11-2019-2463>
- Rata, B. M., Jose. F. M., & M. F. O. (2013). Cooperation with suppliers , firm size and product innovation. *Industrial Management & Data Systems*, 114(3), 438–455. <https://doi.org/10.1108/IMDS-08-2013-0357>
- Riduwan, R., & Wahyudi, R. (2020). Islamic Social Reporting Disclosure of Sharia Commercial Banks in Indonesia: A Form of Social Responsibility. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 5(3), 337–361.
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. CV Adanu Abimata.
- Risqi, M. I. M., & Septriarini, D. F. (2021). DETERMINANTS OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DISCLOSURE BY SYARIAH BANKS IN INDONESIA AND MALAYSIA. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 413. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp413-425>
- Riyanti, B. (2021). Islamic Social Reporting Bank Syariah di Indonesia : Fokus Pada Islamic Governance Score, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 110–124. <https://doi.org/10.35829/magisma.v9i2.148>
- Rusydiana, A. S., & Assalafiyah, A. (2021). Advancement and Setback in Islamic Banking Productivity in Asean: Do Technological Changes Matter? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(3), 583–604. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i3.1322>
- Salman, A., Mastura, J., Diana, M., Andrew, E., & T. R. (2023). The multi-stakeholder role in Asian sustainable ecotourism : a systematic review roles. *PSU Research Review*. <https://doi.org/10.1108/PRR-05-2022-0048>
- Samhuri, R., Ahmar, N., & Alimah, V. (2023). *Strategi Inovasi dalam Perspektif CEO Overconfidence dan CEO Power*. MEGA PRESS NUSANTARA. <https://books.google.co.id/books?id=a0noEAAQBAJ>
- Santoso, N. (2019). *Determinants of Islamic Social Reporting Disclosure : The Case of Jakarta Determinants of Islamic Social Reporting Disclosure : The Case of Jakarta Islamic Index*. August. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-6926-0>
- Sarea, A., & Salami, M. A. (2021). Does social reporting matter? Empirical evidence. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 29(4), 353–370.
- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Suiroaka, I. P., Damanik, D., Efrina, G., Sari, R., & Nengsi, Ayu Rahma Triansyah, Fadli Agus Massenga, T. W. (2023). *Metode Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.

- Savage, A., Gilbert, E., Rowlands, J., & Cataldo, A. J. (2001). Environmental disclosure in annual reports: A legitimacy theory perspective. *South African Journal of Accounting Research*, 15(1), 19–48.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*.
- Sencal, H., & Asutay, M. (2021). Ethical disclosure in the Shari'ah annual reports of Islamic banks: discourse on Shari'ah governance, quantitative empirics and qualitative analysis. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(1), 175–211. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2020-0037>
- Sewpersadh, N. S. (2019). An examination of CEO power with board vigilance as a catalyst for firm growth in South Africa. *Measuring Business Excellence*, 23(4), 377–395.
- Shapiro, S. P. (2005). Agency theory. *Annu. Rev. Sociol.*, 31(1), 263–284.
- Shariff, R. A. M., Muhammad. B. I., & Muslim. H. S. M. (2022). Linking corporate governance with organisational growth : evidence from Indonesian Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 623–648. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2021-0153>
- Sheikh, S. (2019). An examination of the dimensions of CEO power and corporate social responsibility. *Review of Accounting and Finance*, 18(2), 221–244.
- Sirén, C., Patel, P. C., Örtqvist, D., & Wincent, J. (2018). CEO burnout, managerial discretion, and firm performance: The role of CEO locus of control, structural power, and organizational factors. *Long Range Planning*, 51(6), 953–971.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Dalimunte, D. M. J., Fadli, & Syarief, F. (2010). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USU Press.
- Sonia, D., & Khafid, M. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, and Audit Committee on Sustainability Report Disclosure with Profitability as a Mediating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 95–102. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.31060>
- Suranto, V. A. H. M., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Susbiyani, A., Halim, M. and Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416–435. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023a). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416–435.
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023b). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic*

- Accounting and Business Research*, 14(3), 416–435.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Susetyo, D. P. (2023). The Effect of Return on Assets and Firm Size on Capital Structure. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(01), 25–32.
- Syamsudin, S., Setiadi, I., Santoso, D., & Setiany, E. (2020). Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as a Moderator. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(3), 287–295.
- Tanjung, M. (2020). A cross- firm analysis of corporate governance compliance and performance in Indonesia. *Managerial Auditing Journal*, 35(5), 621–643.
<https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2019-2328>
- Thottoli, M. M. (2023). The interrelationship of marketing , accounting and auditing with corporate social responsibility. *PSU Research Review*, 7(2), 117–136. <https://doi.org/10.1108/PRR-12-2020-0045>
- Titman, S., & Wessels, R. (1988). The determinants of capital structure choice. *The Journal of Finance*, 43(1), 1–19.
- Treepongkaruna, S., & M. S. (2024). The impact of environmental , social and governance (ESG) reporting on corporate pro fi tability : evidence from. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
<https://doi.org/10.1108/JFRA-09-2023-0555>
- Triatmaja, N., Safitri, U., H.S, A., Dasmadi, D., & R, L. (2021). *Analysis of the Influence of Environmental Performance, Leverage, and Size of Companies on Csr Disclosures with Profitability as Moderating*.
<https://doi.org/10.4108/eai.6-3-2021.2306848>
- Triyuwono, I. (2015). *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori* (Kedua). Rajawali Pers.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(1).
- Velte, P. (2019). Do CEO incentives and characteristics in fl uence corporate social responsibility (CSR) and vice versa ? A literature review. *Social Responsibility Journal*, September. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2019-0145>
- Wahyudi, T., Sabrina, N., Pratiwi, C. A., & Pohan, E. S. (2023). Sustainable sharia company ecosystem: Independent commissioner and audit committee on Islamic social reporting. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 117–132.
- Wang, Y., Su, Q., & Sun, W. (2022). CEO relational leadership and product innovation performance: The roles of TMT behavior and characteristics. *Frontiers in Psychology*, 13, 874105.

- Wardani, M. K., & D. D. S. (2018). Disclosure of Islamic Social Reporting in Sharia Banks: Case of Indonesia and Malaysia. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(2), 105–120.
- Wardani, M. K., & Sari, D. D. (2018). *Disclosure of Islamic social reporting in sharia banks: Case of Indonesia and Malaysia*.
- Wardani, M. K., & Sari, D. D. (2019). Disclosure of Islamic Social Reporting in Sharia Banks: Case of Indonesia and Malaysia. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(2), 105. <https://doi.org/10.22515/jfib.v1i2.1495>
- Weetman, P., Tsalavoutas, L., & Gordon, P. (2020). *International Corporate Reporting Global and Diverse*. Taylor & Francis.
- Wijayanti, R., Aryani, Y. A., & Setiawan, D. (2023). Islamic Social Reporting in Indonesian Islamic Bank: A Systematic Literature Review. *Global Business & Finance Review*, 28(5), 82.
- Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2022). Social reporting by Islamic Banks: The role of sharia supervisory board and the effect on firm performance. *Sustainability*, 14(17), 10965.
- Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2023). The role of the board of directors and the sharia supervisory board on sustainability reports. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100083.
- Wulandari, A., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Wuttichindanon, S. (2017). Corporate social responsibility disclosure—choices of report and its determinants: Empirical evidence from firms listed on the Stock Exchange of Thailand. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 38(2), 156–162.
- Xu, W., Li, M., & Xu, S. (2023). Unveiling the “Veil” of information disclosure: Sustainability reporting “greenwashing” and “shared value.” *PloS One*, 18(1), e0279904.
- Yudhanti, C. B. H., & B. . T. (2021). Drivers of social responsibility disclosure : the moderation of the president director ’ s busyness and political connections. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 335–347. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0126>
- Yuliani, N. A., & Prastiwi, D. (2021). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen , Komite Audit , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak*. 9(1), 141–148. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i1.27573>. Copyright
- Yunda, L. I., Rangkuty, D. M., Saputra, J., & Rusiadi. (2024). Compare of the Islamic Banking System At Indonesia and Malaysia. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 2(1), 547–553.
- Yusuf, M., Dasawaty, E., Esra, M., Apriwenni, P., Meiden, C., & Fahlevi, M. (2024). Integrated reporting, corporate governance, and financial

sustainability in Islamic banking. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(1), 273–290.

Zainal, N., Md Nassir, A., Kamarudin, F., & Law, S. H. (2021). Does bank regulation and supervision impedes the efficiency of microfinance institutions to eradicate poverty? Evidence from ASEAN-5 countries. *Studies in Economics and Finance*, 38(2), 272–302.

Zielinski, M., & Kowalska, I. J. (2020). *Profitability of corporate social responsibility activities from the perspective of corporate social managers*.

